

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah bagian penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk menerima dan memberikan informasi secara lisan maupun tulisan antara manusia satu dengan manusia lainnya. Pada umumnya manusia tanpa disadari harus menggunakan bahasa dalam bentuk lisan dan tulisan serta digunakan masyarakat untuk berkomunikasi, mengekspresikan suatu keinginan, dan memberikan suatu pengetahuan.

Sebagai suatu alat komunikasi, dalam buku linguistik karangan Abdul Chaer (2014), bahasa memiliki tataran linguistik yang dibagi menjadi empat, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Pada penelitian ini yang akan diteliti ialah dari tataran cabang ilmu sintaksis yaitu kalimat. Adapun pengertian kalimat menurut Kunkel Razum dan Münzberg dalam *Duden Grammatik Band 4* (2022:25). yaitu “*Ein Satz ist eine Sprachliche Einheit, die ein Prädikat mit finitem Verb enthält*”. Kalimat merupakan satuan kebahasaan yang mengandung predikat dengan kata kerja utama. Adapun kalimat itu sendiri terbagi menjadi beberapa jenis. Hal ini dikemukakan oleh Helbig dan Buscha (2001:614) yakni “*Als Satzarten werden unterschieden: Aussagesatz, Fragesatz, Aufforderungssatz manchmal auch Ausrufesatz und Wunschsatz*”. Dapat dijelaskan jenis kalimat dibedakan menjadi kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, kalimat perintah, terkadang kalimat seruan dan kalimat harapan. Setiap jenis kalimat tersebut memiliki tujuan yang berbeda dalam penggunaannya. Dari beberapa jenis kalimat

yang telah dijabarkan oleh Helbig dan Buscha, terdapat jenis kalimat yang memiliki tujuan perintah atau dalam bahasa Jerman disebut *Aufforderungssatz*. Kalimat tersebut memiliki tujuan untuk memberikan perintah (*zum Auffordern*) atau meminta (*zum Bitten*). Pada penelitian ini, kalimat yang diteliti yaitu kalimat *Aufforderung* atau kalimat perintah. Helbig dan Buscha, (2001:618) menjelaskan pengertian dari kalimat perintah, yaitu "*Aufforderungssätze werden vom Sprecher formuliert, wenn ein (noch) nicht existenter Sachverhalt vom Gesprächspartner realisiert werden soll*". *Aufforderungssatz* ialah kalimat yang dinyatakan oleh penutur ketika dalam keadaan atau fakta yang belum terjadi dan kemudian direalisasikan oleh mitra tutur.

Berdasarkan pengalaman peneliti mempelajari bahasa Jerman di awal perkuliahan, jenis kalimat yang menyatakan kalimat perintah ialah *Imperativsatz*. Namun setelah peneliti mempelajari kalimat perintah pada mata kuliah *Germanistische Linguistik*, peneliti menyadari bahwa jenis kalimat yang memiliki tujuan perintah (*Aufforderung*) tidak hanya dalam *Imperativsatz* tetapi masih terdapat bentuk lain, salah satunya adalah *Aufforderung* dalam bentuk kalimat tanya. Hal ini dijelaskan oleh Kunkel-Razum & Münzberg (2009:615) yakni "*Aufforderungssätze dürfen nicht mit dem Sonderfall Imperativsatz gleichgesetzt werden. Aufforderungen können syntaktische ganz unterschiedlich realisiert werden. Imperativsätze sind nur eine von vielen Möglichkeiten*". Dapat dipahami bahwa *Aufforderungssätze* tidak dapat disetarakan dengan jenis kalimat *Imperativ* karena dalam ilmu sintaksis *Aufforderung* dapat diimplementasikan dengan berbagai jenis kalimat dan jenis *Imperativ* hanyalah salah satu dari bagian kalimat

Aufforderung tersebut. Selanjutnya di bawah ini terdapat salah satu contoh kalimat tanya yang memiliki tujuan *Aufforderung*:

1) **Könnten** Sie mir bitte ein Glas Wasser geben?

(**Bisakah** Anda memberikan saya segelas air?)

Contoh di atas merupakan kalimat tanya. Namun kalimat tersebut memiliki tujuan *Aufforderung* yaitu memberikan perintah kepada mitra tutur untuk mengambilkan segelas air yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dari contoh yang dipaparkan maka dapat dilihat bahwa jenis kalimat yang dapat digunakan untuk menyatakan *Aufforderung* tidak hanya *Imperativsatz* karena *Imperativsatz* hanya salah satu jenisnya saja, sedangkan *Aufforderung* dapat dinyatakan dengan berbagai jenis kalimat, seperti kalimat tanya.

Sebaran mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, ilmu linguistik dipelajari pada semester tujuh yaitu pada mata kuliah *Germanistische Linguistik*. Dan materi yang terdapat pada mata kuliah linguistik tersebut yaitu materi mengenai *Aufforderungssatz*. Akan tetapi berdasarkan pengalaman peneliti dalam mempelajari *Aufforderungssatz* pada saat kuliah, penyajian materi mengenai *Aufforderungssatz* terbatas dengan menggunakan media cetak berupa lembaran kertas fotokopi yang disediakan oleh dosen pengampu sehingga tema pembelajaran yang disajikan cukup terbatas. Keterbatasan media yang digunakan dan tema pembelajaran yang disajikan untuk mempelajari *Aufforderungssatz* yang digunakan oleh dosen pengampu sebelumnya membuat peneliti berinisiatif untuk mencari media alternatif lain yang dapat digunakan untuk mempelajari *Aufforderungssatz*. Pada penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa kalimat perintah atau *Aufforderung* dapat

ditemukan pada beragam media seperti media cetak yaitu resep makanan dan buku cerita, maupun media audio visual yaitu iklan, dan video dalam *Website* pembelajaran bahasa Jerman berbasis digital.

Baru-baru ini tepatnya pada tahun 2021 Goethe Institut meluncurkan sebuah *Website* pembelajaran berbahasa Jerman berbasis digital. *Website* tersebut bernama *Kinder Universität*. *Kinder Universität* merupakan *Website* pembelajaran bahasa Jerman yang diselenggarakan oleh *Goethe Institut* sejak tahun 2016 di Rusia, namun baru diadakan di Indonesia sejak tahun 2021. *Website* ini dapat diakses dalam situs <https://kinderuni.goethe.de/>. Beragam jenis kalimat *Aufforderung* ditemukan pada salah satu video pembelajaran berbahasa Jerman dalam *Website Kinder Universität*. Video dalam *Website* tersebut berisi kalimat-kalimat yang memiliki tujuan memerintah atau meminta, sehingga peneliti berasumsi bahwa masih terdapat *Aufforderungssatz* dalam jenis lain yang dapat ditemukan pada video lainnya dalam *Website Kinder Universität*. Berawal dari asumsi peneliti bahwa *Website Kinder Universität* dapat dijadikan sebagai media dan *zusatzmaterial* untuk peserta didik tingkat SMA dalam mempelajari jenis-jenis *Aufforderungssatz* namun setelah dicermati dan diamati dari kosakata (*Wortschatz*), pelafalan (*aussprache*) serta kecepatan berbicara pada setiap video pembelajaran berbahasa Jerman tema *natur* dalam *Website Kinder Universität* ternyata terlalu sulit jika diperuntukan untuk peserta didik tingkat SMA di Indonesia yang baru mempelajari bahasa Jerman. Karena level bahasa yang digunakan pada video dalam *Website Kinder Universität* yang terlalu tinggi. Selain itu, tema alam (*natur*) tidak terdapat di dalam kurikulum pembelajaran bahasa Jerman tingkat SMA di Indonesia. Sehingga peneliti berasumsi bahwa

Website Kinder Universität lebih cocok dijadikan sebagai media dan *zusatzmaterial* untuk pembelajar bahasa Jerman contohnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di tingkat universitas khususnya dalam mempelajari jenis-jenis *Aufforderungssatz*. Beberapa alasan yang dapat mendukung asumsi peneliti bahwa *Website Kinder Universität* lebih cocok dijadikan sebagai media dan *zusatzmaterial* untuk pembelajar bahasa Jerman khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yaitu level bahasa Jerman yang digunakan pada video dalam *Website Kinder Universität* setara dengan kemampuan bahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta pada semester tujuh yaitu pada level B1 hingga level B2 awal. Selanjutnya berdasarkan hasil sensus tahun 2020 yang dirilis pada akhir Januari oleh Badan Pusat Statistik (<https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>), menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berasal dari generasi Z juga dikenal sebagai gen Z dengan persentase 27,94%. Oleh karena generasi Z yang mendominasi sebagian besar penduduk di Indonesia maka artinya penyesuaian sistem belajar harus mempertimbangkan karakteristik generasi Z serta kebutuhannya. Ryan Jelkins (2017) menyatakan bahwa generasi Z memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Generasi Z lebih menyukai pembelajaran yang variasi, visual, dan nyata, dan mereka mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Pembelajaran berbasis teknologi menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan belajar generasi Z, dan pembelajaran digital memberikan fleksibilitas waktu dan tempat kepada generasi Z. Dari paparan teori tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan *Website Kinder*

Universität sebagai media pembelajaran sesuai dengan karakteristik dari generasi Z yang lebih menyukai pembelajaran dalam bentuk audio-visual, nyata, dan bervariasi. Dalam *Website* ini materi *Aufforderungssatz* disajikan dalam wujud suara sehingga pembelajar dapat mendengar secara langsung bagaimana pelafalan (*aussprache*) dan intonasi yang tepat saat mengujarkan *Aufforderungssatz* dalam ujaran sehari-hari. Selain itu keadaan atau situasi cerita dalam video dijelaskan dengan sangat detail sehingga mempermudah pembelajar untuk melihat situasi saat *Aufforderungssatz* diujarkan sehingga selain mengetahui jenis *Aufforderungssatz* pembelajar juga dapat mengetahui kapan, dimana, dan bagaimana seharusnya *Aufforderungssatz* digunakan. Kemudian tampilan-tampilan video disajikan dengan tampilan gambar berwarna sehingga lebih menarik untuk disaksikan. Sehingga dapat diasumsikan melalui kesesuaian level bahasa, audio serta tampilan-tampilan video berwarna membuat pembelajar bahasa Jerman khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman lebih tertarik dan lebih cepat paham dalam belajar bahasa Jerman khususnya dalam mempelajari *Aufforderungssatz*.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah beragam kalimat yang memiliki tujuan *Aufforderung* dengan sumber data penelitian berupa 10 konten video pembelajaran berbahasa Jerman tema *natur* dalam *Website Kinder Universität Goethe Institut*, yaitu: *Muschelsound, Flussbreite messen, Vögel verscheuchen, Sonnenblumen drehen, Blindenhunde, Glühwürmchen, Spinnennetz, Feuerknistern, Apfelstiel* dan *Ameisensturz*.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi berbagai jenis kalimat yang mempunyai tujuan perintah atau disebut dengan

Aufforderungssatz yang digunakan pada 10 video pembelajaran berbahasa Jerman tema *natur* dalam *Website Kinder Universität Goethe Institut* dengan judul penelitian yaitu *Aufforderungssatz* pada 10 Video Pembelajaran Berbahasa Jerman Tema *Natur* dalam *Website Kinder Universität Goethe Institut*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan *Aufforderungssatz* pada 10 video pembelajaran berbahasa Jerman tema *natur* dalam *Website Kinder Universität Goethe Institut*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu jenis-jenis *Aufforderungssatz* apa saja yang terdapat pada 10 video pembelajaran berbahasa Jerman tema *natur* dalam *Website Kinder Universität Goethe Institut*.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengungkapkan jenis-jenis *Aufforderungssatz* yang digunakan pada 10 video pembelajaran berbahasa Jerman tema *natur* dalam *Website Kinder Universität Goethe Institut*.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca mengenai jenis-jenis *Aufforderungssatz* yang digunakan pada 10 video pembelajaran berbahasa Jerman tema *natur* dalam *Website Kinder Universität*

Goethe Institut dan menjadi referensi bagi pembelajar dalam mempelajari keterampilan-keterampilan berbahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi beberapa kalangan, yaitu:

- a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman berharga dan juga memperluas pengetahuan bahasa Jerman pribadi peneliti, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kalimat perintah atau *Aufforderung* pada video pembelajaran bahasa Jerman.
- b. Bagi pembelajaran bahasa Jerman, informasi pada penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan mengenai jenis-jenis *Aufforderungssatz* khususnya dalam sebuah platform berbahasa Jerman
- c. Bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Jerman atau sastra Jerman, dapat dijadikan referensi untuk menganalisis jenis-jenis *Aufforderungssatz* dalam bentuk teks yang berbeda misalnya teks prosedur pemasangan produk atau penggunaan produk dalam bahasa Jerman, sebagai bahan penulisan tugas akhir (skripsi).